

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

Pengaruh Fixed Asset Ratio (FAR) Terhadap Struktur Modal Pada PT Adira Dinamika Multi Finance TBK

Suharti¹, dan Nurul Huda²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

email: 1nurulhuda.stiebima@gmail.com, 2suharti16.stiebima@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:
Fixed Asset Ratio (FAR)
Struktur Modal
Total Modal
Total Kewajiban

Keywords:
Fixed Asset Ratio (FAR)
Capital Structure
Total Equity
Total Liabilitas

Suharti, Nurul Huda (2020)
*Pengaruh Fixed Asset Ratio (FAR)
Terhadap Struktur Modal Pada PT
Adira Dinamika Multi Finance Tbk.*
*Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-
Ilmu Ekonomi.* 13 (1), 12-20

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah Fixed Asset Ratio (FAR) sedangkan variabel dependen adalah Struktur Modal pada PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk untuk periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini selama 5 tahun terakhir, yaitu dari periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi linier sederhana, koefisien determinasi (R²), dan uji hipotesis (uji t), dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fixed Asset Ratio (FAR) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh Fixed Asset Ratio (FAR) terhadap Struktur Modal sebesar 81,8% sedangkan sisanya 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of independent variables on the dependent variable. The independent variable is Fixed Asset Ratio (FAR) while the dependent variable is the Capital Structure at PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk for the 2014-2018 period. The sample in this study over the past 5 years, namely from the 2014-2018 period. The data used in this study is to use the company's financial statement data published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the company's official website. The data used are secondary data and the method used is simple linear regression analysis, simple linear correlation coefficient, coefficient of determination (R²), and hypothesis testing (t test), with the help of SPSS version 20.0. The results showed that Fixed Asset Ratio (FAR) significantly influence the Capital Structure. The effect of Fixed Asset Ratio (FAR) on the Capital Structure of 81.8% while the remaining 18.2% is influenced by other factors not included in the research model.

PENDAHULUAN

Di erat globalisasi seperti sekarang dengan kemajuan-kemajuan yang ada, kebutuhan semakin meningkat dari zaman ke zaman, seperti halnya alat transportasi yang semakin di butuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Akan tetapi untuk memiliki alat transportasi seperti sepeda motor dan mobil tidaklah mudah memilikinya karna membutuhkan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bermuculan perusahaan - perusahaan leasing untuk memudahkan bagi pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor bagi masyarakat, dengan tingkatan persaingan antara perusahaan pembiayaan (leasing) pada akhirnya membutuhkan kegiatan promosi bagi perusahaan.

Fixed Asset Ratio (FAR) merupakan rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva (asetnya). Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar hal ini di sebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana di bandingkan dengan perusahaan kecil, besar aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan (Sartono, 2001). Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

Struktur modal menurut Riyanto (2001) adalah pembelajaran permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang dengan modal sendiri, yang nantinya dalam penelitian ini menjadi proksi struktur modal. Semua perusahaan memerlukan modal untuk membiayai operasionalnya, modal perusahaan sangatlah penting karena merupakan suatu penggerak bagi segala kegiatan di dalam perusahaan. Besar kecilnya modal yang dimiliki oleh perusahaan akan sangat berpengaruh untuk segala kegiatan di dalam perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan aspek yang sangat penting dari semua pendanaan operasional perusahaan. Masnoon dan Saeed (2014) menyatakan keputusan struktur modal merupakan salah satu kunci keputusan keuangan dalam membiayai aktiva dan meningkatkan modal bisnis.

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Industri pembiayaan merupakan salah satu lembaga yang memainkan peran penting dalam pola pergerakan arus modal perekonomian Indonesia. Peranan industri pembiayaan sendiri adalah sebagai salah satu lembaga

sumber pembiayaan alternatif selain perbankan yang potensial untuk menunjang pada bidang industri otomotif, alat berat, elektronik, dan berbagai bidang lainnya. Asset Tetap yang dimiliki PT Adira Dinamika Multi Finance, TBK mengalami fluktuatif dengan peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2014. Di karenakan perusahaan tersebut sebagai besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap. Sedangkan struktur modal (hutang) yang dimiliki oleh PT Adira Dinamika Multi Finance tbk, cenderung menurun selama 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2014 sampai 2018. Di karenakan perusahaan ini lebih menggunakan dana internal yaitu modal sendiri dari pada dana eksternal yaitu hutang.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dari informasi yang didapatkan seperti tulisan, wasiat, buku dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah di publikasikan oleh PT adira dinamika multi finance melalui website resmi perusahaan tersebut.

2. Studi Pustaka

Studi pustakan yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan jurnal-jurnal dan buku-buku terkait variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Metode dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2017:261) menyatakan bahwa: "Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen".selain digunakan untuk mengukur

kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara Fixed Asset Ratio (FAR) terhadap Struktur Modal. Sehingga persamaan umum regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Bila (+) maka arah garis naik , dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel bebas

2. Koefisien korelasi sederhana

Teknik korelasi ini di gunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiono,2017:228). Rumus yang di gunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

Keterangan:

RXY = korelasi antara variabel X dengan Y

X = (xi - x)

Y = (yi - y)

3. Koefisien Determinasi (R²)

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi , yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r²), dimana koefisien determinasi (penentuan) dinyatakan dalam persen, sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

4. Uji hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh secara persial maka pengambilan keputusan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Jikabt-hitung $< t\text{-tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak.

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-(r)^2}$$

PEMBAHASAN

Profil Objek Penelitian

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal, Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Finance hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. Melihat adanya potensi ini, Adira Finance mulai melakukan penawaran umum melalui sahamnya pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa tindakan korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Adira Finance pun menjadi bagian Temasek Holdings yang merupakan perusahaan investasi plat merah asal Singapura.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data fixed asset ratio (FAR) dan struktur modal yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

TAHUN	FIXED ASSET RATIO (X)	STRUKTUR MODAL (Y)
2014	0.0099	6.4203
2015	0.0088	5.3622
2016	0.0081	4.5539
2017	0.0071	4.1333
2018	0.0078	3.4814

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa fixed asset ratio (FAR) dan struktur modal mengalami kondisi yang fluktuatif, peningkatan fixed asset ratio (FAR) terjadi pada tahun

2014 yaitu sebesar Rp. 0,0099 dan peningkatan terjadi pada struktur modal juga terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 6,4203.

Pembahasan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,278	2,212		-1,482	,235
	Fixes Asset Ratio	967,365	263,459	,904	3,672	,035

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil outpt SPSS versi 20.0

Berdasarkan output spss pada tabel 2 maka dapat di buat persamaa regresinya sebagai berikut : $-3,278 + 967,365 X$

Persamaan di atas mempunyai makna :

1. Koefisien variabel $a = -3,278$, jika fixed asset ratio konstan atau sama dengan nol maka struktur modal akan turun sebesar 3,278.
2. Koefisien variabel $b = 967,365$ jika fixed asset ratio naik sebesar Rp 1 atau 1% maka struktur modal akan naik sebesar 967,365.

Koefisien korelasi sederhana

Tabel 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,818	,757	,5608636

a. Predictors: (Constant), Fixes Asset Ratio

Sumber: Hasil outpt SPSS versi 20.0

Berdasarkan analisis hasil olahan spss pada tabel 3 maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,904 yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara fixed asset ratio terhadap struktur modal berada pada tingkat yang sangat kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,818	,757	,5608636

a. Predictors: (Constant), Fixes Asset Ratio
Sumber: Hasil outpt SPSS versi 20.0

Berdasarkan analisis hasil olahan spss pada tabel 4 maka diperoleh nilai koefisien determinasi sedrehana (R²) sebesar 0,818 yang berarti kontribusi pengaruh fixed asset ratio terhadap struktur modal yaitu sebesar 81,8% dan sisanya 18,2% di pengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,278	2,212		-1,482	,235
	Fixes Asset Ratio	967,365	263,459	,904	3,672	,035

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber: Hasil outpt SPSS versi 20.0

Berdasarkan analisis hasil olahan spss pada tabel 5 maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,672 dan tingkat signifikan sebesar 0,035. Kemudian dibandingkan dengan t-tabel, dengan melakukan pengujian dua arah pada $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - k$ dimana "k" adalah jumlah variabel bebas dan terikat = 2, maka $dk = 5 - 2 = 3$. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 3,18245. Nilai t hitung > t

tabel ($3,672 > 3,18245$) dengan nilai sig. < 0.05 ($0,035 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa fixed asset ratio berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

PENUTUP

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu : Fixed asset ratio (FAR) berpengaruh terhadap struktur modal pada PT adira dinamika multi finance, Tbk. Hal ini menandakan bahwa semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar hasil operasional yang di hasilkan oleh perusahaan kepercayaan yang meningkat dari pihak luar akan membuat para kreditur dan investor lebih mudah meminjamkan dan menanamkan dananya. Selain itu perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang yang lebih besar. Oleh karena itu asset tetap yang dimiliki perusahaan dapat di jadikan jaminan utang apabila perusahaan di katakan tidak bisa membayar kembali biaya bunga dan angsuran pokok hutang atau dengan kata lain perusahaan mengalami default.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perlu memperhatikan variabel-variabel yang dapat memutuskan besarnya struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Salah satunya adalah dengan melihat variabel Fixed Asset Ratio yang akan berpengaruh besar terhadap struktur modal. Asset tetap yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk jaminan perusahaan dalam mengambil hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang yang lebih besar karena memiliki akiva sebagai penjaminnya.
2. Bagi investor perlu memperhatikan nilai struktur hutang perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sartono. (2001). "Analisis Pengaruh Fixed Asset Ratio (FAR), Likuiditas (CR), Retained Earning (RE), Return On Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal" *jurnal manajemen dan perbankan*. 2(3): 12-26
- Keown. (2000) "Analisis Pengaruh Fixed Asset Ratio (FAR), Likuiditas (CR), Retained Earning (RE), Return On Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal" *jurnal manajemen dan perbankan*. 2(3): 12-26
- Masnoon dan Saeed. (2014). "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal" *E-jurnal manajemen unud*. 6(2): 772-801
- Sartono. (2001). "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Fixed Asset Ratio dan Resiko Pasar Terhadap Struktur Modal" *diponegoro journal of accounting*. 3(2): 1-12
- Moumer. (2011). "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Fixed Asset Ratio dan Resiko Pasar Terhadap Struktur Modal" *diponegoro journal of accounting*. 3(2): 1-12
- Jono dan Lina, (2010). "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal" *E-jurnal manajemen unud*. 6(2): 772-801